



<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/JKG/article/view/6584>

## **PENGARUH TERAPI SPIRITUAL (ISLAM) TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN HEMODIALISA**

**Eli Kurniasih<sup>1</sup>, Anih Kurnia<sup>2</sup>, Laila Fitri Istiqomah<sup>3</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup> Program Studi Keperawatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, Indonesia  
(Sejarah artikel: Diserahkan November 2020, Diterima Desember 2020, Diterbitkan Januari 2021)

### **ABSTRAK**

Masalah kesehatan terkait ginjal setiap tahun semakin banyak, salah satu masalah ginjal yang dihadapi orang baik negara maju maupun berkembang adalah penyakit ginjal kronis yang dikenal dengan gagal ginjal. Pasien gagal ginjal yang menjalani perawatan hemodialisis mengalami kecemasan karena krisis, ketakutan, ancaman kematian, dan perasaan terancam. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif, efisien dan mudah diterapkan untuk mengurangi kecemasan pasien dan beradaptasi dengan stresor yang ada. Relaksasi spiritual merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk mencapai keadaan relaksasi yang ditandai dengan berkurangnya aktivitas saraf simpatis melalui keyakinan spiritual dan agama para pihak, sehingga dapat mengendalikan keadaan fisik. Berdasarkan metode spiritual diharapkan akan menimbulkan perubahan mental yang pada akhirnya mengarah pada relaksasi yang baik Rancangan penelitian *Literature Review*. Pencarian literatur baik internasional maupun nasional yang dilakukan dengan menggunakan database Google Scholer, Perpustakaan Nasional, Garuda, Proquest. Hasil penelitian ini bahwa Penerapan intervensi terapi spiritual islami untuk mengatasi kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisa memiliki pengaruh yang sama mengatakan bahwa dari intervensi terapi spiritual yang dilakukan perawat dapat memberikan pengaruh dalam menurunkan tingkat kecemasan. Peneliti yang melakukan penelitian serupa namun ada yang berbeda hasil, didalamnya terdapat satu responden yang justru kecemasannya tetap berada pada kategori kecemasan tinggi. Simpulan: Penerapan intervensi terapi spiritual islami untuk mengatasi kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisa memberikan pengaruh dalam menurunkan Kecemasan.

**Kata Kunci:** Kecemasan, terapi spiritual, tingkat kecemasan pasien hemodialisa

### **ABSTRACT**

Kidney-related health problems are increasing every year, one of the kidney problems faced by people in both developed and developing countries is chronic kidney disease known as kidney failure. Kidney failure patients undergoing hemodialysis treatment experience anxiety due to crisis, fear, death threats, and feelings of threat. Therefore, an effective, efficient and easy-to-implement strategy is needed to reduce patient anxiety and adapt to existing stressors. Spiritual relaxation is an effort made by the community to achieve a state of relaxation characterized by reduced sympathetic nerve activity through the spiritual and religious beliefs of the parties, so that they can control their physical condition. Based on the spiritual method, it is hoped that it will cause mental changes which ultimately lead to good relaxation. Research design Literature Review. Literature searches both international and national were carried out using the Google Scholer database, the National Library, Garuda, Proquest. The results of this study that the application of Islamic spiritual therapy interventions to overcome anxiety in patients undergoing hemodialysis have the same effect, saying that spiritual therapy interventions carried out by nurses can have an influence in reducing anxiety levels. Researchers who conducted similar studies but had different results, in which there was one respondent whose anxiety remained in the category of high anxiety. Conclusion: The application of Islamic spiritual therapy interventions to overcome anxiety in patients undergoing hemodialysis has an effect in reducing anxiety.

**Keywords:** Anxiety, spiritual therapy, anxiety level of hemodialysis patients

## PENDAHULUAN

Gagal ginjal adalah penyakit sistemik, yang merupakan jalur utama dan umum dari banyak penyakit ginjal dan saluran kemih, penyakit gagal ginjal kronis merupakan proses patofisiologis dengan banyak etiologi, yaitu pengalaman ginjal penurunan fungsional yang lambat, bertahap dan tidak dapat diubah. Tubuh tidak dapat menjaga metabolisme dan keseimbangan cairan elektrolit yang menyebabkan uremia dan azotemia (Smeltzer dan Ketelanjangan, 2012). (Itriana & Sureskiarti, 2018). Hemodialisis adalah tindakan pengobatan diambil agar pasien CKD dapat bertahan hidup. karena itu, tindakan ini berdampak pada kondisi fisik dan psikologis penderita penyakit kronis (Kemenkes, 2018) dalam (Prabandari, 2020). Hemodialisis adalah proses penggantian gangguan fungsi ginjal dengan membuang kelebihan cairan dan menumpuk racun endogen atau eksogen (Suharyanto & Maddjid, 2013). Tujuan dari hemodialisis adalah mengganti gangguan fungsi ginjal 2-3 kali seminggu, dan setiap hemodialisis membutuhkan waktu 4-5 jam. (Romadoni et al., 2015)

Perawatan rawat jalan jangka panjang dapat menimbulkan perubahan dan ketidakseimbangan, termasuk perubahan biologis, psikologis, sosial dan spiritual penderita. Kecemasan merupakan masalah psikologis yang sering terjadi pada pasien gagal ginjal yang menjalani pengobatan hemodialisis (Mahdavi, Gorji, Yazdani dan Ardebil, 2013). (Itriana & Sureskiarti, 2018)

Pasien Gagal Ginjal /CRF yang menjalani perawatan hemodialisis mengalami kecemasan karena krisis, ketakutan, ancaman kematian, dan perasaan terancam. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif, efisien dan mudah diterapkan untuk mengurangi kecemasan pasien dan beradaptasi dengan stresor yang ada. Salah satu strategi paling efektif untuk mengatasi kecemasan akibat teknik relaksasi. Teknik relaksasi menggabungkan unsur keyakinan pada agama dan Tuhan, dan dapat meningkatkan respon relaksasi lebih kuat dari sekedar teknik relaksasi. Salah satu pendekatan keyakinan spiritual dalam agama Islam yaitu dengan teknik mengingat Allah atau berdzikir. (Patimah et al., 2015). Cara mengatasi kecemasan yang mulai digunakan dalam kegiatan penyembuhan pasien medis adalah dengan melalui kebutuhan keagamaan dan spiritual. Praktek spiritual dilakukan untuk mencegah dan mengurangi efek psikologis negatif dari situasi stres dan kecemasan. Spiritual dapat membantu individu beradaptasi dalam kondisi fisik menjalani hemodialisis yang menekan psikologis pasien. (Putri et al., 2020)

Relaksasi spiritual merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk mencapai keadaan relaksasi yang ditandai dengan berkurangnya aktivitas saraf simpatis melalui keyakinan spiritual dan agama para pihak, sehingga dapat mengendalikan keadaan fisik. Berdasarkan metode spiritual diharapkan akan menimbulkan perubahan mental yang pada akhirnya mengarah pada relaksasi yang baik (Rohimah, 2015). (Ningsih et al., 2018)

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian Literature Review. Pencarian literatur baik internasional maupun nasional yang dilakukan dengan menggunakan database Google Scholar.

Literature Review uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lainnya yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian.

Penelusuran dilakukan menggunakan database penelitian keperawatan atau kesehatan diantaranya Google Scholer, Perpustakaan Nasional, Garuda, Proquest.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh terapi spiritual terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa

Berdasarkan hasil penelusuran, artikel yang masuk kriteria inklusi yang membahas mengenai pengaruh terapi spiritual terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa didapat dalam tabel berikut :

Penelitian Patimah, Suryani, dan Nuraeni, (2015), Pengaruh relaksasi dzikir terhadap tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa, didapat Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat kecemasan sebelum dan sesudah intervensi ( $p < 0.005$ ). relaksasi dzikir berdampak positif dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien GGK yang menjalani hemodialisa. Penggunaan relaksasi dzikir dapat dipertimbangkan sebagai salah satu intervensi keperawatan untuk mengatasi kecemasan pada pasien GGK yang menjalani hemodialysis di RSUD dr. Slamet Garut.

Penelitian Utami (2016), Pengaruh terapi murottal al-qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien hemodialisis di rumah sakit pku muhammadiyah gamping, hasil penelitian mendapatkan bahwa adanya pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan dengan nilai  $p = < 0,001$  pada pre-post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka terdapat perbedaan tingkat kecemasan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji Mann-Whitney pada post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kusumastuti (2017), Efektivitas afirmasi positif dan stabilisasi dzikir vibrasi sebagai media terapi psikologis untuk mengatasi kecemasan pada komunitas pasien hemodialisa, Hasil penelitian menunjukkan enam orang pasien hemodialisa yang mendapatkan intervensi afirmasi positif dan dzikir vibrasi mengalami penurunan kecemasan, sedangkan satu orang pasien mengalami peningkatan kecemasan. Kondisi tersebut disebabkan karena pasien kurang aktif dalam mempraktekan terapi stabilisasi dzikir vibrasi secara konsisten dirumah.

Andang purnomo (2017), Hubungan kesejahteraan spiritual dengan mekanisme coping pada pasien hemodialisa di intalasi dialisis rsup dr sardjito yogyakarta, hasil penelitian diperoleh Analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kesejahteraan spiritual dengan mekanisme coping pasien hemodialisis, ditunjukkan oleh nilai sig sebesar  $0,032 < 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kesejahteraan spiritual pasien maka mekanisme coping juga akan semakin adaptif.

Penelitian Ainurmaryam Hamsyani (2017), Analisis praktik klinik keperawatan pada klien chronic kidney disease dengan intervensi inovasi relaksasi benson kombinasi murottal al-qur'an (qs. An-naba') terhadap kecemasan di ruang hemodialisa rsud a.w. sjahranie samarinda, didapat hasil penelitian terdapat penurunan tekanan darah, . didapatkan hasil yaitu TD: 140/80 mmHg menjadi TD: 130/80 mmHg dan skor kecemasan pre dilakukan hemodialisa dengan total skor 23 dan post dilakukan hemodialisa dengan total skor 10. Perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan utama di Rumah Sakit dapat memberikan terapi relaksasi benson dan mendengarkan murottal surah An-Naba' dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien GGK.

Muhammad Ikhsan Abdillah (2017), Pengaruh bimbingan dzikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS pku muhammadiyah yogyakarta, Didapatkan Prevalensi tingkat kecemasan sebelum diberikan intervensi pada kelompok control dan eksperimen adalah kecemasan sedang. Sedangkan terdapat penurunan prevalensi tingkat kecemasan pada kelompok eksperimen menjadi tingkat kecemasan ringan setelah diberikan intervensi.

Menurut Rizqiea, at. al (2017), Terapi murottal dan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, Hasil uji t independent kelompok kontrol dan kelompok perlakuan setelah mendapat perlakuan ruangan yang sama

memberikan nilai p value sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa kualitas hidup kelompok kontrol dan kelompok perlakuan berbeda setelah diberikan perlakuan ruangan yang sama. Mendengarkan teks suci Al-Qur'an memiliki efek menenangkan dan mengurangi ketegangan saraf.

Rohmawati, at.al (2018), Pengaruh kombinasi relaksasi benson dengan murottal AL-Qur'an terhadap tingkat cemas & stress pada klien hemodialisis di RS Islam jemursari, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kecemasan dan stres yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi pada masing-masing kelompok ( $p=0,00$ ). Kelompok relaksasi Benson dan kelompok Murottal Al-Quran memiliki penurunan skor kecemasan dan stres terbesar. Skor stres pre-test dan post-test turun rata-rata 8,67 poin, sedangkan kecemasan menemukan bahwa skor kecemasan pre-test dan post-test turun 6 poin.

Fitriana dan Sureskiarti (2018), mengenai Analisis praktik klinik keperawatan pada pasien dengan chronic kidney disease dengan intervensi efektivitas afirmasi positif dan stabilisasi dzikir vibrasi sebagai media terapi psikologis untuk mengatasi kecemasan pada pasien hemodialisa di ruang hemodialisa RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2018, Hasil analisis pada 3 kali intervensi yaitu yang pertama skor skala kecemasan dari 36 menjadi 35, intervensi kedua skor skala kecemasan 34 menjadi 22, dan intervensi ketiga skor skala kecemasan 20 menjadi 15. Berdasarkan hasil yang didapat, efektifitas afirmasi positif dan stabilisasi dzikir vibrasi berdampak positif dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien GGK yang menjalani hemodialisis. Kesimpulan terapi relaksasi efektifitas afirmasi positif dan stabilisasi dzikir vibrasi dapat dipertimbangkan sebagai salah satu intervensi keperawatan untuk mengatasi kecemasan pada pasien ggk yang menjalani hemodialisis di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

Penelitian Afriyani, (2019) Pengaruh terapi surat ar - rahman terhadap tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, Hasil dari hasil uji statistik dengan menggunakan paired sample t test di dapatkan p value = 0.000 ( $p < \alpha = 0.05$ ). Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada semua petugas kesehatan yang ada di ruang hemodialisa agar tetap meningkatkan kinerja dan rutin memberikan terapi surat Ar-Rahman kepada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami kecemasan saat hemodialisa.

Galih Noor Alivian, Iwan Purnawan, Danang Setiyono, (2019), Efektifitas mendengarkan murottal dan doa terhadap penurunan kecemasan pada pasien hemodialisis di rsud wates, hasil penelitian didapat Terdapat perbedaan yang

bermakna antara skor cemas sebelum dan sesudah mendengarkan terapi murottal dan doa dengan masing-masing p value < 0,001, sedangkan skor kecemasan antara kelompok murottal dan doa tidak terdapat perbedaan yang bermakna dengan p value 0,571.

Byba Melda Suhita, Dini Yulianita Arini, Sri Kardjati (2019), Efektivitas Terapi Murottal Al-Qur'an Oleh Surah Ar-Rahman Terhadap Kecemasan Ginjal Kronis Penyakit (CKD) yang sedang menjalani Hemodialisa. Setelah diberikan Murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman, ternyata hamper setengah dari responden adalah 13 (44,8%) dari total 29 responden. Tes statistic diperoleh penurunan nilai rata-rata kecemasan terapi surah murottal Al-Qur'an 9,01 Ar-Rahman di RS Gambiran, Ada keefektifan terapi Murottal Al-Qur'an Surah Ar-Rahman dibandingkan terapi relaksasi untuk gangguan kecemasan dan stres pada pasien Penyakit Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Gambiran Kediri (p-value 0,000 < 0,05).

Eka noviani anggraini (2018), Analisis praktik klinik keperawatan pada pasien ckd (chronic kidney disease) dengan intervensi inovasi terapi murottal al-qur'an (al-kahfi) terhadap kecemasan di ruang hemodialisa RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda, hasil penelitian diperoleh selama tiga kali pertemuan dilakukan tindakan intervensi didapatkan hasil terjadi perubahan pada kecemasan pasien yaitu Jum'at, tanggal 28 Desember 2018, skor Depressiom Anxiety Stress Scale (DAAS) 8. (sebelumnya 9). Selasa, tanggal 1 januari 2019, skor Depressiom Anxiety Stress Scale (DAAS) 8. Jum'at, tanggal 4 Januari 2019, Skor Depressiom Selama tiga kali pertemuan dilakukan tindakan intervensi didapatkan hasil terjadi perubahan pada kecemasan pasien yaitu Jum'at, tanggal 28 Desember 2018, skor Depressiom Anxiety Stress Scale (DAAS) 8. (sebelumnya 9). Selasa, tanggal 1 januari 2019, skor Depressiom Anxiety Stress Scale (DAAS) 8. Jum'at, tanggal 4 Januari 2019, Skor Depressiom Anxiety Stress Scale (DASS) 8 (sebelumnya 9).

Agus Prasetyo, Sodikin, Sarwa (2020), Pengaruh Pemberian Buklet Bacaan Islami Dengan Penerimaan Diri Pasien Hemodialisis. Hasil penelitian terbanyak didapatkan pada jenis kelamin yaitu perempuan ( 55,4%), lamanya pasien menjalani terapi hemodialisis paling banyak dalam rentang 1 – 3 tahun ( 57,7%). Pasien yang menjalani hemodialisis terbanyak dan berpendidikan SD (46,2%). Rerata usia pasien 49,86 tahun. Nilai Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0.000 < 0.05, atau dengan kata lain ada pengaruh pemberian buklet bacaan islami dengan penerimaan diri pasien hemodialisis di RSI Fatimah Cilacap.

Megawati (2020), Efektifitas mekanisme koping terhadap tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik dalam menjalani terapi hemodialisa di ruang hemodialisa RSUD. dr. pirngadi medan tahun 2020, Hasil uji statistik chisquare menggunakan program SPSS dengan taraf signifikansi 95% menunjukkan bahwa mekanisme koping berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan pasien yaitu nilai p nilai koping dukungan sosial 0,02 < 0,05 dan nilai p 0,01 < 0,05 Sumber spiritual. Mekanisme koping dukungan sosial dan sumber spiritual efektif untuk tingkat kecemasan pasien. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya dukungan sosial dan sumber spiritual pasien dapat mempengaruhi gangguan jiwa dan menimbulkan kecemasan.

Tabel 1. 1 Artikel Pengaruh Terapi Spiritual Islami Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan

No	Penulis	Pengaruh terapi spiritual terhadap penurunan kecemasan pada pasien hemodialisa
a	(Utami, 2016)	Karena p= <0,05 berarti terdapat pengaruh pemberian terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien hemodialisis.
b	(Alivian et al., 2019)	Terdapat perbedaan yang bermakna antara skor cemas sebelum dan sesudah mendengarkan terapi murottal dan doa dengan masing-masing p value < 0,001.
c	(Syafei & Afriyani, 2019)	Dari hasil uji statistik dengan menggunakan paired sample t test di dapatkan p value = 0.000 ( p< α = 0.05).
d	(Patimah et al., 2015)	Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji t menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat kecemasan sebelum dan sesudah intervensi (p<0.005).
e	(Choiriyah, 2015)	Hasil uji Wilcoxon diperoleh p value sebesar 0.025 berarti ada pengaruh terapi murottal Al-Quran terhadap tingkat kecemasan pasien gagal ginjal
f	(Putri et al., 2020)	Hasil uji statistik didapatkan nilai P value 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan.
g	(Suprihatiningsih & Dewi, 2019)	Hasil Uji statistik didapatkan nilai p value 0.011 < 0.05 artinya terdapat hubungan antara kecemasan dengan kesejahteraan spiritual pasien hemodialisis di RSUD Cilacap.
h	(Purnomo, 2017)	Ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,032 < 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kesejahteraan spiritual pasien maka mekanisme koping juga akan semakin adaptif
i	(Vijayanti, 2018)	Nilai signifikan P 0,002<0,05, maka kombinasi relaksasi benson dan dzikir efektif dapat menurunkan kecemasan pasien hemodialisa
j	(Rizqiea & Munawaroh, 2017)	Diperoleh nilai p value 0,000<0,05, artinya ada perbedaan kualitas hidup antara kelompok kontrol dan perlakuan setelah dilakukan terapi murottal
k	(Suhita & Arini, 2019)	Diperoleh penurunan nilai rata-rata kecemasan terapi surah murottal Al-Qur'an 9,01 Ar-Rahman di RS Gambiran, (p-value 0,000 < 0,05).
l	(Megawati, 2020)	Menunjukkan bahwa ada efektifitas yang bermakna antara mekanisme koping terhadap tingkat kecemasan pasien yakni sumber spiritual dengan nilai p = 0,01 < 0,05.
m	(Rohmawati, 2018)	Terdapat perbedaan yang signifikan antara cemas dan stress sebelum dan sesudah intervensi pada masing-masing kelompok (p=0,00)
n	(Prasetyo, 2020)	Sebesar 0.000 < 0.05, atau dengan kata lain ada pengaruh pemberian buklet bacaan islami dengan penerimaan diri pasien hemodialisis di RSI Fatimah Cilacap.
o	(Hamsyani, 2017)	Setelah memberikan relaksasi benson terapi spiritual dengan mendengarkan murottal surah An-Naba' dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien GJK.
p	(Itriana & Sureskiarti, 2018)	Evektifitas afirmasi positif dan stabilisasi dzikir vibrasi berdampak positif dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien GJK yang menjalani hemodialisis.
q	(Eka, 2018)	Analisis terapi dengan murottal Al-Qur'an menunjukkan adanya penurunan kecemasan
r	(Abdillah, 2017)	Ada pengaruh bimbingan dzikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini bahwa Penerapan intervensi terapi spiritual islami untuk mengatasi kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisa memiliki pengaruh yang sama mengatakan bahwa

dari intervensi terapi spiritual yang dilakukan perawat dapat memberikan pengaruh dalam menurunkan tingkat kecemasan. Peneliti yang melakukan penelitian serupa namun ada yang berbeda hasil, didalamnya terdapat satu responden yang justru kecemasannya tetap berada pada kategori kecemasan tinggi. Penerapan intervensi terapi spiritual islami untuk mengatasi kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisa memberikan pengaruh dalam menurunkan Kecemasan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, (2017). Pengaruh bimbingan dzikir terhadap tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di rs pku muhammadiyah yogyakarta.
- Alivian, G. N., Purnawan, I., & Setiyono, D. (2019). Efektifitas Mendengarkan Murottal Dan Doa Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Hemodialisa Di Rsud Wates. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 6(2), 13–17.
- Hamsyani, 2017. (2017). *Chronic Kidney Disease Dengan Intervensi Inovasi Relaksasi Benson Kombinasi Murottal Al-Qur ' An ( Qs . An-Naba ' ) Terhadap Kecemasan Di Ruang Samarinda Diajukan sebagai salah syarat memperoleh gelar Ners Keperawatan Disusun Oleh : Ainurmaryam Hamsyani.*
- Itriana, & Sureskiarti, E. (2018). analisis praktik klinik keperawatan pada pasien dengan chronic kidney disease dengan intervensi efektivitas afirmasi positif dan stabilisasi dzikir vibrasi sebagai media terapi psikologis untuk mengatasi kecemasan pada pasien hemodialisa di ruang hemodial. *Ners Students of Nursing*, April. [papers2://publication/uuid/512EBCE8-D635-4348-A67D-22DD52988F4C](https://publication.uuid/512EBCE8-D635-4348-A67D-22DD52988F4C)
- Kusumastuti, I., Iftayani, I., & Noviyanti, E. (2017). Efektivitas Afirmasi Positif Dan Stabilisasi Dzikir Vibrasi Sebagai Media Terapi Psikologis Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Komunitas Pasien Hemodialisa. *Jurnal Tarbiyatuna*, 8(2), 123–131.
- Megawati, M. (2020). Efektifitas Mekanisme Koping Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Terapi Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa Rsud. Dr. Pirngadi Medan Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 15(1), 36–40. <https://doi.org/10.36911/panmed.v15i1.646>
- Ningsih, E., Mukarromah, I., Yani, L., & Studi Sarjana Ilmu Keperawatan Minat Keperawatan Jiwa, P. (2018). Pengaruh Terapi Relaksasi Spiritual Terhadap Tingkat Stres Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisis. *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, 3(2), 71.
- Patimah, I., S, S., & Nuraeni, A. (2015). Pengaruh Relaksasi Dzikir terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 3(1), 18–24. <https://doi.org/10.24198/jkp.v3i1.95>
- Prabandari, 2020. (2020). *pemberian terapi murottal Asma'ul Husna terhadap tingkat depresi pada penderita Gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa Di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang*. 21(1), 1–9.
- Prasetyo, A. (2020). *Pengaruh Pemberian Buklet Bacaan Islami Dengan Penerimaan Diri Pasien Hemodialisis The Effects of Giving Islamic Reading Booklets on Self-Acceptance of Hemodialysis Patients*. 7(3), 170–176.
- Purnomo, A. 2017. Hubungan kesejahteraan spiritual dengan mekanisme Koping pada pasien hemodialisa di intalasi dialisis rsup dr sardjito yogyakarta. *Вестник Росздравнадзора*, 6, 5–9.
- Putri, E., Alini, & Indrawati. (2020). *hubungan dukungan keluarga dan kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik dalam menjalani terapi hemodialisis di RSUD Bangkinang*. 4(23), 47–55.
- Rizqiea, N. S., & Munawaroh. (2017). Terapi Murottal dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa Di RSUD Dr. Soedirman Mangun Sumarso Wonogiri. *Adi Husada Nursing Journal*, 3(2), 65–70. <https://adihusada.ac.id/jurnal/index.php/AH/NJ/article/download/100/65>
- Rohmawati, R., Nursalam., Santy, W.H. 2018. (2018). *Pengaruh kombinasi relaksasi benson dengan murottal Al-Qur'an terhadap tingkat cemas & stress pada klien hemodialisis di RS Islam Jemursari*.

